

ABSTRACT

Birgita Mujihastuti. 2003. *Designing a set of Supplementary Materials to Teach Concrete Nouns Based on Concept Mapping As An Alternative Teaching Strategy for the Third Grade Students of Kanisius Demangan Baru Elementary School*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

In the study, the writer proposed a set of supplementary materials to teach concrete nouns based on concept mapping as an alternative teaching strategy for the third grade students of *Kanisius Demangan Baru* elementary school. There are many strategies that can be used to teach vocabulary to elementary school students. In designing the materials, the writer used concept mapping as an alternative teaching strategy to teach concrete nouns. Concept mapping is a way that enables people to lay out ideas or any topic in a picture or map. The use of concept mapping as a strategy in learning vocabulary can help the students minimize their difficulty in memorizing the vocabulary being taught because the students will memorize the words as one integrated thing and not as fragments.

There are two problems discussed in this study. They are 1) how a set of supplementary materials to teach concrete nouns based on concept mapping as an alternative teaching strategy for the third grade students of *Kanisius Demangan Baru* Elementary School is designed and 2) what a set of supplementary materials to teach concrete nouns based on concept mapping as an alternative teaching strategy for the third grade students of *Kanisius Demangan Baru* Elementary School will look like. To solve the two problems, the writer conducted library and survey study. In designing the materials, the writer used a modification of Yalden's, Kemp's, PPSI, and Banathy's design models. The steps consisted of 1) Need Survey 2) Listing topics and formulating objectives, 3) Determining teaching learning activities, 4) Designing instructional materials, 5) Evaluating and revising the designed materials.

The presentation of the designed materials is the answer of the second question. It consists of nine units, 1) Parts of the Body, 2) Stationery, 3) Things in the classroom, 4) Parts of a house, 5) Things in the Living room, 6) Things in the Bedroom, 7) Things in the Bathroom, 8) Things in the Kitchen, and 9) Parts of a Tree. Each unit is divided into six sections. They are *Look and Listen*, *Listen and Repeat*, *Look and Read*, *Let's Practice*, *Let's Play a Game*, and *Test Yourself*. Each section has important roles in the process of teaching vocabulary.

To evaluate the designed materials, the writer distributed questionnaires and interviewed some respondents. The respondents were five elementary school English teachers, two English instructors, and three English lectures. Based on the results of evaluation and respondents' suggestions, the designed materials were revised. The data computation showed that the mean score was in the range of 3.7 – 4.4. It can be concluded that the designed supplementary materials, which used concept mapping as an alternative teaching strategy to teach concrete nouns for the third grade students of *Kanisius Demangan Baru* elementary school are acceptable. The final version of the designed set of materials can be seen in appendix D.

ABSTRAK

Birgita Mujihastuti. 2003. *Penyusunan seperangkat materi pelengkap untuk mengajarkan kosakata kata benda dengan menggunakan 'concept mapping' sebagai sebuah pilihan strategi mengajar untuk siswa kelas tiga SD Kanisius Demangan Baru*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Dalam studi ini penulis mengajukan seperangkat materi pelengkap untuk mengajarkan kosakata kata benda dengan menggunakan 'concept mapping' sebagai sebuah pilihan strategi mengajar untuk siswa kelas tiga SD Kanisius Demangan Baru. Ada banyak strategi yang dapat digunakan dalam mengajarkan kosakata untuk siswa sekolah dasar. Dalam merancang materi, penulis menggunakan 'concept mapping' sebagai sebuah pilihan strategi untuk mengajarkan kosakata kata benda. 'Concept mapping' adalah suatu cara yang memungkinkan orang untuk menyusun ide-ide atau topik apapun dalam suatu gambar atau peta. Penggunaan 'concept mapping' sebagai sebuah strategi dalam belajar kosakata dapat membantu para siswa untuk mengurangi kesulitan mereka dalam mengingat kosakata yang diajarkan karena mereka akan mengingat kata-kata tersebut sebagai satu hal yang saling berkaitan dan bukan sebagai suatu pecahan.

Ada dua permasalahan yang dibahas dalam studi ini. Masalah-masalah itu adalah 1) bagaimana seperangkat materi pelengkap untuk mengajarkan kosakata kata benda dengan menggunakan 'concept mapping' sebagai sebuah pilihan strategi mengajar untuk siswa kelas tiga SD Kanisius Demangan Baru tersebut didesain dan 2) seperti apakah susunan seperangkat materi pelengkap untuk mengajarkan kosakata kata benda dengan menggunakan 'concept mapping' sebagai sebuah pilihan strategi mengajar untuk siswa kelas tiga SD Kanisius Demangan Baru yang sudah didesain itu. Untuk menjawab kedua permasalahan tersebut, penulis melaksanakan studi pustaka dan studi survey. Dalam merancang materi, penulis menggunakan modifikasi dari model perancangan instruksional dari Yalden, Kemp, Banathy, dan PPSI. Langkah-langkah perancangan instruksional tersebut terdiri dari, 1) Peninjauan kebutuhan, 2) Membuat daftar mengenai topik-topik yang diajarkan dan merumuskan tujuan-tujuannya, 3) Menentukan kegiatan belajar mengajar 4) Merancang materi-materi pengajaran, 5) Mengevaluasi dan memperbaiki materi-materi yang sudah dirancang.

Presentasi dari materi-materi yang sudah dirancang merupakan jawaban dari pertanyaan kedua. Materi-materi tersebut terdiri dari 9 unit, 1) Bagian-bagian tubuh, 2) Alat-alat tulis, 3) Benda-benda di ruang kelas, 4) Bagian-bagian rumah, 5) Benda-benda di ruang tamu, 6) Benda-benda di kamar tidur, 7) Benda-benda di kamar mandi, 8) Benda-benda di dapur, dan 9) Bagian-bagian pohon. Setiap unit terbagi dalam 6 bagian, yaitu *Look and Listen*, *Listen and Repeat*, *Look and Read*, *Let's Practice*, *Let's Play a Game*, dan *Test Yourself*. Setiap bagian mempunyai peran-peran penting dalam proses pengajaran kosakata.

Untuk mengevaluasi materi-materi yang sudah dirancang, penulis menyebarkan kuesioner dan mewawancarai beberapa responden. Responden tersebut adalah 5 guru bahasa Inggris sekolah dasar, 2 instruktur bahasa Inggris, dan 5 dosen bahasa Inggris. Berdasarkan hasil evaluasi dan saran-saran dari para responden, materi pelajaran tersebut diperbaiki. Perhitungan data menunjukkan nilai rata-rata berkisar

dari 3,7 sampai 4,4. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa materi pelengkap yang dirancang, yang menggunakan '*concept mapping*' sebagai sebuah pilihan strategi mengajar untuk mengajarkan kosakata kata benda untuk siswa kelas tiga SD Kanisius Demangan Baru, dapat diterima. Versi terakhir materi-materi pengajaran yang sudah dirancang dapat dilihat pada lampiran D.